

ABSTRAK

IDENTIFIKASI KEANEKARAGAMAN JENIS LUMUT (*Bryophyta*) DISEKITAR KAWASAN CEKDAM DESA KAMANASA KABUPATEN MALAKA

Maia N. S)*

Novi I. Bullu)**

Ballo, A)**

Indonesia termasuk salah satu Negara yang memiliki keanekaragaman hayati sangat melimpah. Sehingga Indonesia dikenal sebagai negara pusat keanekaragaman di dunia (Mega biodiversiti). Salah satu keanekaragaman hayati yang dimiliki oleh Indonesia adalah tumbuhan lumut. Tujuan dari penelitian ini adalah : Untuk mengetahui jenis lumut yang ada di Kawasan Cekdam, Desa Kamanasa Kabupaten Malaka. Dan mengetahui bagaimana indeks keanekaragaman jenis lumut yang ada di Kawasan Cekdam, Desa Kamanasa, Kabupaten Malaka. dan untuk mengetahui parameter lingkungan yang mendukung pertumbuhan lumut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode transek garis (*line transect method*). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, dan Data yang diperoleh akan dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan di sekitar Kawasan Cekdam Desa Kamanasa. Kabupaten Malaka ditemukan 12 Jenis tumbuhan lumut terdiri dari masing- masing 8 jenis lumut daun, yang termasuk ke dalam 7 famili, yaitu *Calymperaceae*, *Pottiaceae*, *Hypnaceae*, *Sphagnaceae*, *Thuidiaceae*, *Fissidentaceae*, *Polytrichaceae*. Dan 4 jenis *Marchantiopsida* yang termasuk ke dalam 2 famili yaitu *Marchantiaceae* dan *Aytoniaceae*. Berdasarkan hasil perhitungan jenis lumut yang ditemukan pada lokasi penelitian pada stasiun 1 dan 2 memiliki indeks keanekaragaman spesies berada pada kategori sedang, yaitu Stasiun 1 (1,85), dan Stasiun 2 (2,28). Parameter lingkungan sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan lumut, yaitu pH tanah, suhu, kelembaban udara dan intensitas cahaya. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, dan dapat dipakai sebagai rujukan untuk peneliti berikutnya yang mengkaji Identifikasi jenis lumut (*Bryophyta*).

KATA KUNCI : Identifikasi, Keanekaragaman Jenis Lumut (*Bryophyta*),
Kamanasa

Keterangan : * Peneliti
** Pembimbing

ABSTRACT

BIODIVERSITY IDENTIFICATION ON BRYOPHYTA MOSSES IN DAM AREA IN KAMANASA VILLAGE, MALAKA REGENCY

Maia N. S)*

Novi I. Bullu)**

Ballo, A)**

Indonesia is a unique country that has many kinds of biodiversity which spreading all over the islands. It is undeniable if Indonesia is called a center of huge biodiversity in the world. Indeed, moss is one of the species that easily found in Indonesia. This research aims to find out the kind of mosses, the biodiversity mosses index grown and the environment hygiene to support the grown of mosses. The data collected through purposive random sampling technique by applying the line transect method and it analysis quantitatively. The result showed that there were 12 kinds of mosses which consist of eight mosses leaves. Surprisingly, these species were included in seven moss families, they were *calymperaceae*, *pottiaceae*, *hypnaceae*, *sphagnaceae*, *thuidiaceae*, *fissidentaceae*, and *polytrichaceae*. Moreover, there were four *marchantiopsida* mosses belong to *marchantiaceae* and *aytoniaceae* families. Based on the moss calculation types on station one and two, the range of biodiversity species stood at middle level. The calculation was 1.85 on station one and 2.82 on station two. It can be concluded that the environment issues such as, the soil pH, the temperature, the humidity and the light intensity were the main factors for the growth of the mosses. The research results benefit other researchers who interested to conduct research on bryophyte.

Key words; Identification, Mosses biodiversity, (*bryophyta*), Kamanasa.

Description : * Researcher
 ** Advisor